

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS NARATIF SISWA SDN NEGLASARI 205**

**Selvi Septiyani<sup>1</sup>, Arifin Ahmad<sup>2</sup>, Pebriani Gaida Aryuningtias<sup>3</sup>**

[selvisseptiyani89@gmail.com](mailto:selvisseptiyani89@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifinahmad@unpas.ac.id](mailto:arifinahmad@unpas.ac.id)<sup>2</sup>, [pebrianiaryuningtias@gmail.com](mailto:pebrianiaryuningtias@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterampilan membaca terhadap kemampuan menulis naratif pada siswa sekolah dasar. Asumsi dasar penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca yang baik merupakan fondasi penting untuk mengembangkan keterampilan menulis naratif yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di sebuah sekolah dasar di kota Bandung. Data dikumpulkan melalui tes membaca dan menulis naratif, serta dianalisis menggunakan uji statistik t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca dan kemampuan menulis naratif. Siswa dengan keterampilan membaca yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan menulis naratif yang lebih baik pula. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan membaca untuk meningkatkan kemampuan menulis naratif pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Keterampilan Membaca, Kemampuan Menulis Naratif, Siswa Sekolah Dasar.

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of reading skills on narrative writing abilities in elementary school students. The basic assumption of this research is that good reading skills are an important foundation for developing effective narrative writing skills. The research method used is quantitative with a pre-test and post-test design. The research subjects were fifth grade students at an elementary school in the city of Bandung. Data was collected through narrative reading and writing tests, and analyzed using the t-test statistical test. The research results show that there is a significant influence between reading skills and narrative writing abilities. Students with better reading skills tend to have better narrative writing skills. These findings show the importance of developing reading skills to improve narrative writing abilities in elementary school students.*

**Keywords:** Reading Skills, Narrative Writing Ability, Elementary School Students.

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan membaca dan menulis merupakan dua keterampilan dasar yang saling terkait dan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi untuk mengembangkan kemampuan menulis yang efektif, terutama dalam menulis naratif. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami informasi, membangun kosakata, dan mengembangkan ide yang diperlukan untuk menulis narasi yang menarik. Namun, banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan ini meliputi kurangnya minat membaca, keterbatasan kemampuan membaca, dan kurangnya latihan menulis. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mengkaji pengaruh keterampilan membaca terhadap kemampuan menulis naratif pada siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci hubungan antara keterampilan membaca dan menulis naratif siswa, bukan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat secara kualitatif.

Wawancara dilakukan secara daring melalui Google Form dengan pernyataan terbuka untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman peserta didik, karena platform ini mempermudah distribusi dan pengisian jawaban secara fleksibel. Selain itu, studi literatur digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, dan penelitian sebelumnya, yang meliputi pengaruh keterampilan membaca terhadap kemampuan menulis naratif siswa SDN Neglasari 205. Data hasil wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama, yang kemudian dikaitkan dengan hasil studi literatur guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh keterampilan membaca naratif. Analisis ini juga bertujuan mengevaluasi sejauh mana peserta didik mampu memahami bagaimana keterampilan membaca terhadap kemampuan menulis sebuah cerita naratif berdasarkan stimulus yang diberikan (gambar, kata kunci, dan tema tertentu). Hasil tulisan akan dianalisis berdasarkan aspek-aspek seperti struktur cerita (orientasi, komplikasi, resolusi), penggunaan Bahasa dan kreativitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Minat Membaca**

Sebagian besar siswa yang minat membaca (70%) menyatakan kadang-kadang suka membaca buku cerita, sementara sisanya (30%) menyatakan suka. Hal ini menunjukkan minat baca yang masih perlu di tingkatkan.

### **b. Pemahaman Tokoh**

Sebanyak 50% siswa kadang-kadang memperhatikan bagaimana penulis menggambarkan tokoh, 10% tidak suka, dan 40% siswa suka. Indikasi ini menunjukkan pemahaman terhadap penggambaran tokoh masih perlu ditingkatkan.

### **c. Praktik Menulis**

Mayoritas siswa 80% menyatakan kadang-kadang mencoba menulis cerita sendiri, sementara 20% yang menyatakan suka. Ini menunjukkan potensi menulis yang ada namun perlu lebih sering dilatih.

### **d. Jenis Buku Favorit**

Buku cerita favorit siswa beragam, meliputi buku cerita dongeng, kisah nabi, komik, cerita horor, dan cerita tentang bola. Keberagaman ini menunjukkan minat baca yang cukup luas, namun perlu diarahkan pada buku-buku yang lebih mendukung pengembangan

keterampilan menulis naratif.

e. Pemahaman Cerita

Sebanyak 60% siswa menyatakan sudah memahami cerita, 20% siswa merasa sangat mudah, dan 20% siswa merasa sulit. Ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pemahaman bacaan diantara siswa.

f. Inspirasi Menulis

Sebagian besar siswa 80% menyatakan kadang-kadang membaca memberi inspirasi untuk menulis, 10% siswa merasa terinspirasi, dan 10% siswa selalu terinspirasi.

g. Kemudahan Menggali Ide

Sebanyak 60% siswa menyatakan mudah mendapatkan ide menulis, 10% siswa merasa sangat mudah, 30% siswa merasa sulit. Ini menunjukkan dalam tantangan dalam mengembangkan ide cerita.

h. Perolehan Kosakata

Sebagian besar 50% siswa merasa banyak kosakata baru yang dipelajari dari membaca, 30% siswa merasa sedikit kosakata baru yang dipelajari, 10% siswa merasa sangat banyak kosakata baru yang dipelajari, 10% siswa merasa tidak banyak kosakata yang dipelajari.

## KESIMPULAN

Dari hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap buku cerita, meskipun frekuensi membaca mereka masih tergolong rendah. Mereka cenderung merasa terinspirasi untuk menulis, namun masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan memahami beberapa cerita. Kosakata baru yang mereka pelajari dari membaca juga bervariasi, yang menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kebiasaan membaca dikalangan siswa.

Hasil observasi dan kuesioner menunjukkan adanya hubungan antara minat baca, pemahaman bacaan, dan kebiasaan menulis. Meskipun sebagian besar siswa menyatakan minat membaca dan terkadang mencoba menulis, frekuensi membaca yang rendah dan kesulitan dalam mendapatkan ide cerita menjadi tantangan. Penting untuk meningkatkan minat baca, memberikan pelatihan menulis yang intensif, dan menyediakan sumber bacaan yang beragam dan menarik agar kemampuan menulis naratif siswa dapat berkembang lebih optimal. Hasil ini perlu dianalisa lebih lanjut dengan metode statistik untuk mengetahui korelasi yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, L. (2017) Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN Menara ilmu XI 74, 113-124.  
<https://id.scribd.com/document/505435884/TUGAS-4-PERBEDAAN-KEMAMPUAN-MENULIS-KELAS-RENDAH-DAN-TINGGI>.
- Kuanaben, Y. (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidika Guru Sekolah Dasar*, 5(8), 737–745.
- Kusno, K., Rasiman., & Untari, A.F.M. 2020. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal For Lesson and Learning Studies*. 3 (3): 432-439.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363–369.
- Novrizta, D. (2019). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 104–124.
- Nugraha, A. P., MS, Z., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11647>
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:

BPFE

- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratiwi, D. A. P., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14626>
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, September, 134–140. [http://repository.upy.ac.id/589/1/Dokumen\\_1\\_hlm\\_Sampul%2C\\_Abstrak%2C\\_Persetujuan...hingga\\_Daftar.pdf](http://repository.upy.ac.id/589/1/Dokumen_1_hlm_Sampul%2C_Abstrak%2C_Persetujuan...hingga_Daftar.pdf)